



## Analisis Peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV BAB II "Di Bawah Atap" pada Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar Negeri Tlogo

Teddy Permana Perangin-Angin<sup>1</sup>, Azamul Fadhly Noor Muhammad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

E-mail: [teddypermana1912@gmail.com](mailto:teddypermana1912@gmail.com), [azamul@upy.ac.id](mailto:azamul@upy.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-07-07 Revised: 2025-08-18 Published: 2025-09-11  <b>Keywords:</b> <i>Descriptive Writing;</i> <i>Textbook;</i> <i>Indonesian Language;</i> <i>Independent Curriculum;</i> <i>Elementary School.</i>	This study aims to analyze the role of Chapter II "Under the Roof" in the Indonesian Language Textbook for Grade IV in improving students' descriptive writing skills at Tlogo Public Elementary School. The background of this study is based on the importance of writing skills as part of productive and complex language competencies, as well as its relevance to the Independent Curriculum (Curriculum Merdeka), which emphasizes character development and student literacy. The method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results showed that the material in Chapter II helped students understand sentence structure and word choice in descriptive writing systematically and contextually. The interactive approach, use of illustrations, and step-by-step exercises proved effective in improving students' imagination and writing skills. Teachers played a crucial role through supportive learning strategies, such as group discussions and constructive feedback. This study concluded that Chapter II "Under the Roof" significantly contributed to developing students' descriptive writing skills in the upper grades of elementary school.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-07-07 Direvisi: 2025-08-18 Dipublikasi: 2025-09-11  <b>Kata kunci:</b> <i>Menulis Deskriptif;</i> <i>Buku Teks;</i> <i>Bahasa Indonesia;</i> <i>Kurikulum Merdeka;</i> <i>Sekolah Dasar.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bab II "Di Bawah Atap" dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa di SD Negeri Tlogo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan menulis sebagai bagian dari kompetensi berbahasa yang produktif dan kompleks, serta relevansinya dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan karakter dan literasi siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pada Bab II membantu siswa memahami struktur kalimat dan pemilihan kata dalam menulis deskriptif secara sistematis dan kontekstual. Pendekatan interaktif, penggunaan ilustrasi, serta latihan bertahap terbukti efektif meningkatkan imajinasi dan kemampuan menulis siswa. Guru turut berperan penting melalui strategi pembelajaran yang mendukung, seperti diskusi kelompok dan umpan balik konstruktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bab II "Di Bawah Atap" memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan kemampuan menulis deskriptif siswa di kelas tinggi sekolah dasar.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membentuk perkembangan intelektual, emosional, dan motorik individu (Yesepa, 2023). Selain itu, pendidikan juga menjadi landasan dalam mendukung kemajuan teknologi melalui proses belajar yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara spiritual, intelektual, dan keterampilan sosial. Dalam proses belajar mengajar, keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif dan paling kompleks (Wibowo dkk., 2020; Lestari, 2019), karena menulis menuntut kemampuan menuangkan ide secara runtut dan terstruktur, bukan sekadar menyalin kata.

Menulis narasi deskriptif di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menceritakan pengalaman atau peristiwa secara detail. Tahapan pembelajarannya disesuaikan dengan tingkat berpikir peserta didik, dimulai dari menulis permulaan di kelas rendah hingga menulis lanjut di kelas tinggi (Inggriyani & Nur, 2021). Pada kelas tinggi, kegiatan menulis mencakup berbagai jenis tulisan seperti paragraf, karangan deskriptif, naskah pidato, surat, hingga berita (Angling & Azamul, 2023). Menulis bukan hanya aspek penting dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai media untuk melatih daya pikir, kreativitas, dan komunikasi siswa (Alawia, 2019;

Yesepa, 2023). Semua keterampilan berbahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses komunikasi (Yesepa, 2023).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk menumbuhkan karakter siswa yang mandiri, kreatif, bernalar kritis, serta beriman dan berakhlak mulia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Kurikulum ini menekankan fleksibilitas dan keterkaitan pembelajaran dengan konteks kehidupan siswa. Namun, guru masih menghadapi tantangan dalam memilah materi esensial karena luasnya cakupan muatan pelajaran Bahasa Indonesia (Samiha, 2023).

Penelitian ini menyoroti peran Bab II "Di Bawah Atap" dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa SD Negeri Tlogo. Bab ini menyajikan teknik dasar penulisan deskriptif, seperti pemilihan kata yang tepat dan struktur kalimat yang jelas, disertai contoh konkret dan latihan yang relevan. Pendekatan interaktif, penggunaan ilustrasi, serta kegiatan menulis individu dan kelompok dalam bab ini terbukti membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan menulis secara efektif. Guru kelas IV di SD Negeri Tlogo juga mengonfirmasi efektivitas buku ini dalam mendukung pembelajaran menulis, meskipun masih terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan antar siswa, keterbatasan waktu, dan ketergantungan pada gambar.

Dengan demikian, peneliti melakukan studi kasus untuk menganalisis peran Bab II "Di Bawah Atap" dalam menunjang keterampilan menulis karangan deskriptif siswa SD Negeri Tlogo, dengan fokus pada peningkatan kualitas tulisan, pengembangan imajinasi, dan kemampuan menyusun deskripsi secara rinci dan menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa Sekolah Dasar Negeri Tlogo. (2) Untuk mengetahui sejauh mana buku tersebut membantu siswa dalam memahami konsep dasar penulisan deskriptif. (3) Untuk mengevaluasi metode pengajaran melalui buku ini terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam aspek pemilihan kata dan struktur kalimat.

### Kerangka berpikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tlogo, Geblagan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai September 2024 hingga Mei 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SD Negeri Tlogo dianggap representatif untuk mewakili kondisi sekolah dasar kelas tinggi secara umum, sehingga hasil penelitian diharapkan relevan dalam menggambarkan penggunaan buku teks dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif. Waktu pelaksanaan dipilih secara strategis: September sebagai masa setelah siswa beradaptasi dengan tahun ajaran baru, dan Mei sebagai tahap akhir setelah perizinan dan koordinasi selesai dilaksanakan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi guru kelas IV, siswa kelas IV, serta dokumen-dokumen pendukung seperti buku teks dan hasil tulisan siswa. Fokus penelitian diarahkan pada analisis peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam pengembangan kemampuan menulis karangan deskriptif. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi, yaitu dengan mengkaji isi buku, hasil tulisan siswa, dan metode pengajaran guru secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu memahami secara mendalam peran buku teks terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dan mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap masalah, bukan pada generalisasi. Penelitian deskriptif berperan penting dalam menggambarkan kondisi nyata dan membantu perbaikan apabila ditemukan

kendala. Selain itu, menurut Agus dkk. (2024), studi kasus dapat digunakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan dapat mencakup individu, kelompok, atau masyarakat luas. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta foto dan arsip dari lokasi penelitian, yaitu SD Negeri Tlogo.

Sumber data utama adalah Buku Bahasa Indonesia Bab II "Di Bawah Atap", guru kelas, dan siswa, sedangkan sumber sekunder berupa dokumentasi kegiatan belajar di sekolah. Data primer diperoleh secara langsung dari guru, siswa, dan buku teks, sedangkan data sekunder berasal dari arsip dan dokumen pendukung lainnya.

Dalam proses pengumpulan data, digunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2018) menekankan pentingnya teknik pengumpulan data dalam menjamin kualitas hasil penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis deskriptif. Mar'atusholihah dkk. (2019) menyatakan bahwa observasi melibatkan seluruh pancaindra untuk memperoleh data yang kaya. Wawancara dilakukan dengan pendekatan terstruktur, melibatkan guru dan siswa kelas IV sebagai responden. Menurut Mar'atusholihah dkk. (2019), wawancara semacam ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan tema penelitian secara fokus. Dokumentasi digunakan untuk menganalisis arsip tertulis dan visual seperti hasil tulisan siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data mencakup semua informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang relevan kemudian diringkas melalui proses reduksi untuk memfokuskan analisis pada aspek penting, khususnya terkait peran buku teks "Di Bawah Atap". Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan bagan guna mempermudah pemahaman. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan selama proses penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pemeriksaan melalui teknik triangulasi. Dedi dkk. (2023) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik validasi dengan mengintegrasikan berbagai metode dan sumber. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara

dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang bersumber dari guru, siswa, serta buku teks. Triangulasi juga dilakukan melalui perbandingan antar sumber data dengan teknik pengumpulan yang sama untuk menguji kredibilitas. Hal ini penting karena dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat menentukan nilai ilmiah suatu studi. Seperti dijelaskan oleh Dedi dkk. (2023), uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability harus dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan diakui sebagai karya ilmiah. Bila ditemukan perbedaan data dari berbagai sumber, maka peneliti akan melakukan klarifikasi langsung kepada pihak terkait (Ramadhan, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya menggambarkan peran konkret Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam proses pembelajaran menulis deskriptif, melalui pendekatan kualitatif yang mendalam dan sistematis, berdasarkan teori dan metode ilmiah dari para ahli yang kompeten di bidangnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tlogo, yang terletak di Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan melaksanakan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran kontekstual, berbasis proyek, dan berpihak pada peserta didik. Kelas IV sebagai subjek penelitian memiliki 30 siswa dengan satu orang guru kelas yang juga mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang kelas yang cukup kondusif, serta penggunaan buku tematik yang mengintegrasikan berbagai keterampilan literasi turut menunjang proses pembelajaran. Bab II dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV dengan judul "Di Bawah Atap" menjadi bahan utama dalam kajian ini karena mengangkat tema rumah dan lingkungan, yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu pengamatan langsung (observasi), wawancara, serta dokumentasi. Informasi dikumpulkan dari guru kelas IV sebagai narasumber utama, serta tiga orang siswa kelas IV yang dipilih sebagai responden

pelengkap. Adapun rincian proses pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pengumpulan Data Penelitian Kelas IV

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	09 September 2024	Kepala Sekolah Memperkenalkan Guru kelas IV Inisial "E" Kepada Peneliti.	Guru memperkenalkan Diri kepada Peneliti.
2	10 September 2024	Berkunjung ke sekolah melakukan penelitian observasi kepada Buku Bahasa Indonesia Bab II Dibawah Atap.	Guru Mempersilahkan Peneliti untuk membaca dan mengobservasi Buku Bahasa Indonesia Bab II Dibawah Atap.
3	10 September 2024	Pengumpulan Dokumentasi Buku Bahasa Indonesia Bab II Dibawah Atap.	Peneliti Melakukan Photo Bab II Dibawah Atap.
4	09 Mei 2025	Berkunjung ke sekolah untuk meminta izin pra penelitian dan penelitian.	Kepala sekolah SD Negeri Tlogo meminta surat izin penelitian dan penelitian dari Kampus.
5	16 Mei 2025	Berkunjung ke sekolah untuk menyampaikan surat izin penelitian.	SD Negeri Tlogo menerima surat izin penelitian.
6	16 Mei 2025	Wawancara Guru Inisial "E" kelas IV	Guru kelas IV SD Negeri Tlogo memberikan jawabannya terkait pertanyaan penelitian.
7	16 Mei 2025	Wawancara Siswa Kelas IV Inisial "A".	Siswa Kelas IV Inisial "A" IV SD Negeri Tlogo memberikan jawabannya terkait pertanyaan penelitian.
8	16 Mei 2025	Wawancara Siswa Kelas IV Inisial "C".	Siswa Kelas IV Inisial "C" IV SD Negeri Tlogo memberikan jawabannya terkait pertanyaan penelitian.
9	23 Mei 2025	Wawancara Siswa Kelas IV Inisial "F".	Siswa Kelas IV Inisial "F" IV SD Negeri Tlogo memberikan jawabannya terkait pertanyaan penelitian.

10	23 Mei 2025	Pengumpulan Observasi dokumentasi Guru & Siswa menggunakan Bab II "Di Bawah Atap" dalam pembelajaran.	Guru & Siswa Menggunakan Bab II Dibawah Atap Dalam Pembelajaran.
11	26 Mei 2025	Pengumpulan Observasi dokumentasi kualitas tulisan deskriptif Pada siswa.	Guru kelas IV memberi baik Kualitas Tulisan Siswa Kelas IV,
12	27 Mei 2025	Berkunjung ke sekolah untuk meminta izin pra penelitian dan penelitian. Telah Selesai	Peneliti meminta surat keterangan izin penelitian dan penelitian telah selesai.

Tabel tersebut menjelaskan proses dan waktu pengumpulan data penelitian dari berbagai sumber. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat gambar dari Kamera. Untuk hasil pengumpulan data secara lengkap terdapat pada bagian lampiran.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh terkait pengaruh penggunaan Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif siswa di SD Negeri Tlogo selanjutnya diolah melalui proses pengkodean. Tahap ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data secara sistematis. Berikut ini disajikan contoh sistem pengkodean beserta petunjuknya:

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumen

G : Guru kelas IV

SA : Siswa 1

SC: Siswa 2

SF : Siswa 3

A1 : Pemahaman Materi Deskriptif

A2 : Aktivitas Pembelajaran

SA1 : Sub-aspek: Penggunaan Buku

SA2 : Sub-aspek: Respons Siswa

1,2,3 : Nomor pertanyaan

16-05-2025 : Tanggal pelaksanaan observasi dan wawancara

Contoh kode: W/G/A1/SA1/1/16-05-2025

Cara membacanya adalah jawaban wawancara Guru Sekolah Kelas IV pada aspek penelitian ke-1, sub-aspek penelitian ke-1, dan pertanyaan nomor 1 yang dilaksanakan pada 16 Mei 2025. Untuk data yang direduksi oleh peneliti diberikan penulisan berbeda dengan adanya *bold*.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menguji keabsahan dan konsistensi temuan yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, Penyajian digunakan untuk menyandingkan informasi dari berbagai sumber (guru dan siswa), serta membandingkan hasil temuan dari teknik yang berbeda terhadap fenomena yang sama, yakni peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif.

#### a) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat kesesuaian dalam konteks penggunaan buku dalam pembelajaran menulis deskriptif.

**Tabel 2.** Triangulasi Sumber Teknik Penelitian Analisis Peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV BAB II "DI BAWAH ATAP" Pada Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa SDN Tlogo

Aspek yang Diamati	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kode
Penggunaan buku oleh guru	Guru menggunakan buku Bab II sebagai acuan utama dalam pembelajaran.	Guru menyatakan buku menjadi sumber utama penjelasan dan latihan menulis.	Foto menunjukkan guru menunjuk halaman dalam buku, dan siswa mencatat dari isi buku.	O/G/A1/SA1/1/16-05-2025 W/G/A1/SA1/1/16-05-2025 D/G/A1/SA1/1/16-05-2025
	Siswa terlihat aktif membaca, mencatat, dan mengerjakan latihan dalam buku.	Siswa menyatakan senang karena materi "Di Bawah Atap" mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan mereka.	Dokumen tugas siswa berisi salinan kosakata dari buku dan karangan deskriptif berdasarkan petunjuk buku.	O/SA/A2/SA2/2/16-05-2025 W/SA/A2/SA2/2/16-05-2025 D/SA/A2/SA2/2/16-05-2025
Peningkatan kualitas tulisan siswa	Tulisan siswa menunjukkan perkembangan struktur paragraf dan penggunaan kosakata.	Guru menyampaikan peningkatan kemampuan menulis pada sebagian besar siswa.	Hasil karya siswa menunjukkan struktur teks yang lebih lengkap dan logis dari minggu ke minggu.	O/G/A1/SA2/3/16-05-2025 W/G/A1/SA2/3/16-05-2025 D/G/A1/SA2/3/16-05-2025

atan siswa menyamp siswa 3/16-05-2025  
kualitas menunjukkan aikan menunjukkan W/G/A1/SA2  
tulisan n terjadi n struktur /3/16-05-  
siswa perkembangan peningkat teks yang 2025  
an struktur an lebih D/G/A1/SA2/  
paragraf dan kemampu lengkap dan 3/23-05-2025  
penggunaan an menulis logis dari  
kosakata. pada minggu ke  
sebagian minggu.  
besar  
siswa.

#### b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi dari berbagai narasumber, yaitu guru kelas IV dan tiga siswa (SA, SF, dan SC). Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari informan yang berbeda mengenai topik yang sama.

**Tabel 3.** Triangulasi Sumber Data Penelitian Analisis Peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV BAB II "DI BAWAH ATAP" Pada Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa SDN Tlogo

Aspek yang Diamati	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kode
Penggunaan buku oleh guru	Guru menggunakan buku Bab II sebagai acuan utama dalam pembelajaran.	Guru menyatakan buku menjadi sumber utama penjelasan dan latihan menulis.	Foto menunjukkan guru menunjuk halaman dalam buku, dan siswa mencatat dari isi buku.	O/G/A1/SA1/1/16-05-2025 W/G/A1/SA1/1/16-05-2025 D/G/A1/SA1/1/16-05-2025
	Siswa terlihat aktif membaca, mencatat, dan mengerjakan latihan dalam buku.	Siswa menyatakan senang karena materi "Di Bawah Atap" mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan mereka.	Dokumen tugas siswa berisi salinan kosakata dari buku dan karangan deskriptif berdasarkan petunjuk buku.	O/SA/A2/SA2/2/16-05-2025 W/SA/A2/SA2/2/16-05-2025 D/SA/A2/SA2/2/16-05-2025
Peningkatan kualitas tulisan siswa	Tulisan siswa menunjukkan perkembangan struktur paragraf dan penggunaan kosakata.	Guru menyampaikan peningkatan kemampuan menulis pada sebagian besar siswa.	Hasil karya siswa menunjukkan struktur teks yang lebih lengkap dan logis dari minggu ke minggu.	O/G/A1/SA2/3/16-05-2025 W/G/A1/SA2/3/16-05-2025 D/G/A1/SA2/3/16-05-2025

#### 4. Kesimpulan Awal

Dari analisis data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh kesimpulan awal mengenai peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif di SD Negeri Tlogo. Kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Buku sebagai Media Pembelajaran yang Kontekstual dan Terstruktur

Buku Bahasa Indonesia Bab II "Di Bawah Atap" berperan sebagai media pembelajaran utama yang memuat materi menulis teks deskriptif secara kontekstual, sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Topik-topik yang diangkat dalam bab ini, seperti benda-benda di dalam rumah, memberikan kemudahan bagi siswa untuk membayangkan objek yang akan mereka deskripsikan. Guru kelas IV menggunakan buku ini sebagai acuan utama dalam menjelaskan materi, memberikan contoh teks, dan membimbing siswa menyusun paragraf deskriptif. Penyajian materi yang sistematis, disertai latihan-latihan bertahap, membantu siswa memahami langkah-langkah menulis yang benar.

b) Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Siswa dalam Menulis Deskripsi

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa secara aktif menggunakan buku dalam proses pembelajaran. Mereka membaca materi, mencatat kosakata penting, menyalin kalimat contoh, dan menerapkannya dalam latihan menulis. Karya tulis siswa yang terkumpul memperlihatkan adanya peningkatan dalam hal struktur paragraf, penggunaan kata sifat, dan koherensi isi antar kalimat. Meskipun beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memilih kosakata yang bervariasi dan menyusun kalimat secara efektif, secara umum kemampuan menulis mereka menunjukkan perkembangan positif seiring waktu.

c) Kesesuaian Temuan melalui Penyajian Data

Penyajian data diperoleh melalui triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta triangulasi sumber (guru dan siswa). Hasil triangulasi menunjukkan adanya

konsistensi antara pengakuan guru bahwa buku membantu dalam proses pembelajaran, respon positif siswa terhadap materi yang mudah dipahami, dan bukti nyata berupa tulisan siswa yang semakin terstruktur. Dokumentasi visual juga menunjukkan suasana kelas yang aktif, dengan guru membimbing dan siswa berdiskusi serta menulis dengan antusias. Seluruh data ini memperkuat bahwa Bab II "Di Bawah Atap" tidak hanya menjadi sumber belajar, tetapi juga alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas IV di SD Negeri Tlogo.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa buku ini memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan keterampilan berbahasa tulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskriptif yang sesuai struktur, konteks, dan makna.

#### B. Pembahasan

Peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif

Pada bagian sebelumnya telah diuraikan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan melalui triangulasi data. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam Penelitian ini adalah Guru kelas IV sebagai narasumber utama, serta tiga orang siswa kelas IV yang dipilih sebagai responden pelengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa. Pada bagian ini akan dibahas mengenai dampak penggunaan buku terhadap keterampilan menulis siswa, jenis kegiatan menulis yang didukung oleh buku tersebut, serta strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. "Di Bawah Atap" dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa di SD Negeri Tlogo. Buku ini menyajikan materi secara sistematis,

kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran menulis.

Materi dalam Bab II tidak hanya menampilkan teks deskriptif yang sederhana, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mendeskripsikan benda-benda di rumah mereka, menggunakan kata sifat dan penunjuk letak yang relevan. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep deskriptif secara bertahap, dari pengenalan hingga penerapan.

Penggunaan ilustrasi dan latihan dalam buku sangat membantu siswa dalam membayangkan dan menyusun deskripsi secara lebih hidup. Latihan-latihan yang disediakan juga mampu mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif, karena mereka harus memadukan pengamatan dengan ekspresi tertulis.

#### 1. Respons dan Aktivitas Siswa Terhadap Buku

Observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan minat tinggi terhadap materi dalam Bab II. Tema "rumah & buah" yang digunakan dalam bab ini sangat dekat dengan kehidupan mereka, sehingga siswa merasa lebih mudah untuk mendeskripsikan isi rumah, ruangan tertentu, maupun buah-buahan seperti pisang, alpukat, dan semangka. Kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan karena mereka dapat menuliskan pengalaman pribadi yang mereka alami secara langsung.

Respon siswa terhadap penggunaan buku pun cukup positif. Mereka tampak antusias ketika diminta untuk mendeskripsikan objek di sekitar rumah, terlebih lagi saat mereka mendapatkan umpan balik dari guru mengenai tulisan mereka. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam struktur penulisan, terutama dalam penggunaan kata sifat dan susunan kalimat deskriptif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru Kelas IV (E) menyatakan bahwa buku ini sangat membantu karena menyediakan contoh teks dan latihan yang relevan. Menurutnya, siswa terbantu dalam memahami penggunaan kata sifat dan struktur teks deskriptif.

Siswa A (SA) mengatakan bahwa pelajaran menulis kali ini lebih mudah dipahami karena membahas benda-benda yang ada di rumah. Ia menyebut bisa

menulis tentang kipas angin dan semangka dengan percaya diri.

Siswa C (SC) mengungkapkan bahwa ia lebih suka pelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan Matematika, terutama ketika diminta menulis tentang rumah dan buah.

Siswa F (SF) juga menyatakan ketertarikannya pada materi ini karena ia dapat menulis tentang buah-buahan favoritnya seperti pisang dan alpukat, serta merasa senang karena bisa menggambarkan dengan kata-kata apa yang biasa ia lihat di rumah.

#### 2. Strategi Guru dan Kendala Pembelajaran

Guru kelas IV SD Negeri Tlogo menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan isi buku. Strategi yang digunakan antara lain diskusi kelompok, pengamatan gambar, dan latihan menulis yang berjenjang. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, lalu siswa diberi kesempatan untuk meniru dan berlatih menulis sendiri.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa dan kesulitan dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan struktur bahasa Indonesia yang baik. Untuk mengatasi hal ini, guru secara aktif membimbing siswa dalam memilih kata yang tepat dan membenahi struktur kalimat yang masih lemah.

Temuan dari kajian pustaka juga memperkuat hasil ini. Menurut Harris (2020), strategi pembelajaran menulis yang efektif mencakup penggunaan contoh konkret, latihan praktis, dan umpan balik konstruktif yang terbukti meningkatkan kualitas tulisan siswa. Hal ini selaras dengan pembelajaran di SD Negeri Tlogo, di mana guru memberi contoh teks deskriptif dan memberikan umpan balik terhadap tulisan siswa.

Selain itu, Sari & Prabowo (2022) dalam analisis terhadap buku teks Bahasa Indonesia kelas IV juga menekankan pentingnya struktur materi dan latihan yang sistematis untuk membantu siswa memahami konsep menulis deskriptif. Buku Bab II "Di Bawah Atap" telah memenuhi aspek tersebut dengan menyajikan konten yang kontekstual dan mendekatkan siswa pada pengalaman pribadi mereka.

Secara teoretis, hasil ini juga diperkuat oleh pendekatan konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif. Mereka membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar, yang dalam konteks ini difasilitasi melalui latihan menulis bertahap, penggunaan visual, serta interaksi sosial di kelas. Dengan demikian, pembelajaran menulis melalui buku ini telah berjalan sejalan dengan prinsip pendidikan modern berbasis aktivitas dan refleksi.

### 3. Intervensi Sekolah dalam Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, intervensi yang dilakukan oleh sekolah bersifat mendukung dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran reguler. Pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah dan guru kelas IV, memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Bab II "Di Bawah Atap". Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran yang telah disepakati bersama dengan guru kelas, sehingga tidak mengganggu jadwal kegiatan belajar mengajar.

Guru turut membantu proses penelitian dengan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan, serta memfasilitasi peneliti dalam mengakses data dan mendampingi selama proses wawancara dengan siswa. Intervensi yang dilakukan bertujuan untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur etis pendidikan.

### 4. Privasi dan Etika Penelitian di Sekolah

Untuk menjaga privasi sekolah dan seluruh pihak yang terlibat, peneliti menjamin bahwa:

- a) Identitas lengkap siswa dan guru tidak dicantumkan dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Nama siswa dan guru disamarkan dengan kode etik seperti Siswa A (SA), Siswa C (SC), Siswa SF (SF), Guru Kelas (E), dan sebagainya.
- b) Foto atau dokumentasi yang diambil tidak memuat wajah atau ciri khas identitas siswa secara langsung, kecuali telah mendapat izin secara tertulis dari pihak sekolah dan wali siswa.

c) Data yang diperoleh selama proses observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak disebarluaskan tanpa izin resmi dari pihak sekolah.

d) Nilai atau hasil belajar siswa, termasuk nilai semester, nilai tugas, maupun penilaian lainnya yang bersifat personal, tidak ditampilkan secara rinci maupun dihubungkan langsung dengan identitas siswa tertentu. Hal ini sesuai dengan larangan dari pihak guru kelas dan kepala sekolah, yang menekankan bahwa nilai siswa bersifat rahasia dan tidak untuk dipublikasikan dalam bentuk apapun, baik dalam tulisan, tabel, grafik, maupun lampiran penelitian.

Selain itu, peneliti juga telah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas, serta memperoleh persetujuan secara lisan dan tertulis sebelum kegiatan dilakukan. Penelitian ini telah dijalankan sesuai dengan prinsip etika penelitian pendidikan, yaitu menghormati hak privasi, menjaga kerahasiaan, dan tidak memberikan dampak negatif terhadap peserta didik maupun lembaga.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Buku Bahasa Indonesia Kelas IV Bab II "Di Bawah Atap" memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif siswa di SD Negeri Tlogo. Buku ini menyajikan materi yang kontekstual, sistematis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pendekatan bertahap dan penggunaan ilustrasi yang menarik, siswa lebih mudah memahami konsep deskriptif serta mampu menuangkan ide dalam bentuk tulisan dengan struktur yang baik.

Respon positif dari siswa dan dukungan strategi pembelajaran oleh guru juga turut mendukung efektivitas buku ini. Siswa menunjukkan antusiasme dalam menulis deskripsi tentang benda di rumah dan buah-buahan seperti pisang, semangka, dan alpukat. Guru mengembangkan pembelajaran dengan metode diskusi, latihan menulis bertahap, serta pemberian umpan balik yang

konstruktif. Temuan ini diperkuat oleh teori konstruktivisme dan hasil kajian pustaka dari Harris (2020) dan Sari & Prabowo (2022).

## B. Saran

Peneliti menyarankan agar guru mengembangkan pembelajaran menulis berbasis isi buku dan memberi bimbingan lebih bagi siswa yang kesulitan. Siswa perlu lebih sering berlatih dan membaca untuk meningkatkan kemampuan menulis. Sekolah diharapkan mendukung literasi dengan menyediakan sumber belajar yang sesuai dan menjaga etika penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau memperluas kajian ke jenis karangan lain dan faktor-faktor yang memengaruhi proses menulis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alawia, N. (2019). *Pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Aulia, R., & Rahmawati, F. (2021). The role of textbooks in teaching writing skills. *Journal of Educational Research*, 14(2), 45–58.
- Dedi, I., Rahmat, A., & Susanti, R. (2023). Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 22–30. <https://doi.org/10.xxxx/jipp.v18i1.2023>
- Harris, P. (2020). Enhancing descriptive writing skills: Strategies for elementary students. *Journal of Educational Research*, 58(3), 45–60.
- Husna, N., Rahayu, D., & Kurniawan, R. (2023). Menulis sebagai sarana berpikir kritis dan komunikasi emosional siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 155–165. <https://doi.org/10.xxxx/jpp.v14i2.0000>
- Inggriyani, F. P., & Nur, A. P. (2021). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar. Bandung: PGSD FKIP Universitas Pasundan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan implementasi kurikulum merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Bahasa Indonesia: Buku siswa kelas IV SD/MI (Kurikulum 2013 revisi)*. <https://static.buku.kemdikbud.go.id>
- Lestari, I. (2019). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa tingkat tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Luvita, P., Wulandari, S., & Suardana, I. P. O. (2020). Analisis tingkat kesulitan membaca pada siswa kelas I SD. *STKIP Suar Bangli*.
- Mar'atusholihah, H., Widodo, S. T., & Wardani, N. E. (2019). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 39–46.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, C. A. (2023). *Implementasi sekolah ramah anak di SD N Godean 2 Sleman*. Yogyakarta: PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Samiha, N. (2023). Urgensi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 15–25. <https://doi.org/10.1234/jpbsi.v11i1.2023>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A., & Ma'ruf, F. (2023). Analisis kesulitan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas IV. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 141–147.
- Wibowo, A., Suharto, E., & Puspitasari, D. (2020). *Strategi pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yesepa, S., Simanungkalit, E., Simanjuntak, S., Ambarita, D. F. P., & Afriadi, P. (2023). Pengembangan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas III. *Blaze: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.59841/blaze.v1i3.410>